

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada suatu periode setiap perusahaan wajib melaporkan kegiatan keuangannya dalam bentuk laporan keuangan. Tujuan dari laporan keuangan tersebut adalah sebagai alat pertanggungjawaban manajemen, selain itu juga berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai hasil-hasil yang telah dicapai dalam satu periode waktu yang telah berlalu.

Menurut IAI (2016) dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan mengemukakan tujuan laporan keuangan adalah “menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai dalam mempengaruhi kualitas keputusan”.

Dalam menetapkan aturan mengenai jangka waktu penyampaian laporan keuangan kepada publik akan melibatkan beberapa pihak yang berwenang, diantaranya adalah pemerintah dan pembuat Undang-undang, agen-agen pemerintah yang mempunyai otoritas misalkan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) atau sekarang yang sudah berganti menjadi Otoritas Jasa Keuangan

(OJK) dihitung mulai 31 Desember 2012, sektor swasta yang berkompeten misalkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor yang mewakili kelompok-kelompok tertentu seperti asosiasi emiten dan ikatan pialang. Dari segi regulasi di Indonesia, menyampaikan laporan keuangan secara berkala dan tepat pada waktunya merupakan kewajiban seluruh perusahaan publik di BEI. Pada tahun 2011, peraturan terbaru dengan Nomor X.K.2 tahun 2011 telah resmi dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) atau yang sekarang lebih dikenal dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Yang mencakup hasil berupa “dimana sebuah perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan keuangan audit independennya dengan pendapat yang lazim. Dan kemudian mengumumkan kepada publik paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan berakhir”.

Kinerja keuangan erat kaitannya dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik Good Corporate Governance (GCG). Perusahaan yang telah menerapkan GCG dengan baik seharusnya telah memenuhi GCG, antara lain fairness, transparency, accountability dan responsibility. Menurut Beasley (1996) menyatakan bahwa keempat komponen tersebut penting karena penerapan prinsip GCG secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Perusahaan harus menyediakan informasi yang relevan dengan cara mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

Good Corporate Governance atau tata kelola yang baik saat ini sudah menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan perusahaan-perusahaan, baik

BUMN maupun swasta. Khususnya bagi emiten yang memiliki kewajiban transparansi informasi kepada publik, terutama investor sahamnya. Good Corporate Governance bisa menentukan kredibilitas perusahaan di mata semua stakeholders-nya. Namun untuk implementasinya, stakeholder-pun harus dilibatkan supaya Good Corporate Governance suatu perusahaan itu bisa terlaksana (The Indonesian Institute for Corporate Governance/IICG).

Untuk meningkatkan kemampuan daya saing, mendorong terciptanya iklim bisnis yang sehat, serta menjadi salah satu cara yang sangat efektif untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dan sebagai upaya pencegahan terhadap adanya kecurangan yakni korupsi dan suap merupakan salah satu pilar dari adanya sistem ekonomi pasar yang diterapkan oleh Good Corporate Governance (GCG). Hal ini disebabkan karena didalam GCG diterapkan asas-asas yang meliputi; transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran serta kesetaraan (fairness) (Komite Nasional Kebijakan Governance/KNKG,2006).

Dalam penelitian ini lebih menekankan pada prinsip transparency dan accountability. Transparansi bisa diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Sedangkan akuntabilitas, artinya perusahaan harus mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organisasi perusahaan sehingga Good Corporate Governance dan karakteristik perusahaan dapat terlaksana secara efektif yang diwujudkan dari terlaksananya suatu perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Seluruh perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya sangat ingin untuk tepat waktu dalam penyampaiannya di BEI. Hal tersebut dikarenakan perusahaan harus memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan secara cepat dan akurat. Sehingga dewan komisaris akan mengawasi proses penyelesaian laporan keuangan. Selain itu perusahaan juga akan mempublikasikan laporan keuangan ke BEI ketika perusahaan memperoleh profitabilitas maka perusahaan tersebut cenderung akan segera mempublikasikan laporan keuangan ke BEI. Hal lain yang mempengaruhi ketepatan waktu adalah ketika perusahaan bisa melunasi kewajiban jangka pendeknya (likuiditas) selain itu ukuran perusahaan bisa mempengaruhi ketepatan waktu dikarenakan perusahaan yang memiliki skala usaha yang lebih besar akan lebih menjaga nama baik sehingga sesegera mungkin akan memenuhi apa yang diperlukan pihak eksternal.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kasus perusahaan-perusahaan publik di Indonesia yang masih terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya, masih sangat banyak. ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah salah satu cerminan kredibilitas atas kualitas informasi yang dilaporkan terhadap regulasi yang ditetapkan. Salah satu fenomena yang menarik untuk dicermati oleh peneliti adalah dari adanya peningkatan jumlah emiten yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan mereka merupakan salah satu fenomena menarik untuk dicermati.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh GCG Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian**

Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
- b. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
- c. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
- d. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
- e. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui apakah pengaruh GCG dan karakteristik perusahaan dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan yang telah dipaparkan, maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan kontribusi serta memberikan perbendaharaan berupa tulisan bagi perkembangan ilmu yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance* dan karakteristik perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Manfaat praktis

Penelitian ini bisa menjadi referensi dan masukan sekaligus acuan dari penelitian-penelitian sebelumnya dan yang sedang diteliti saat ini dalam mencermati pengaruh GCG dan karakteristik perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur di BEI. Dan juga dapat digunakan sebagai salah satu sumber referensi untuk penelitian mendatang untuk mengetahui perkembangan dari tahun ke tahun mengenai pengaruh GCG dan karakteristik perusahaan.